

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN
PERSEDIAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

IMAM FALAKHUDDIN

1705046083

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO 2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Imam Falakhuddin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Imam Falakhuddin

NIM : 1705046083

Judul : "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023".

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 14 Juni 2024

Pembimbing I



Warno, SE., M.Si

NIP. 19830721 201503 1 002

Pembimbing II



Naili Sa'adah, S.E., M.Si, Akt

NIP. 19880331 201903 2 012

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang 50185 Telp/Fax.(024) 7601291
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Imam Falakhuddin
NIM : 1705046083
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023”

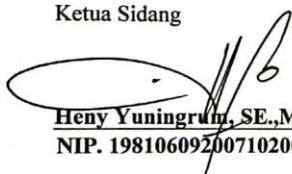
Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 28 Juni 2024.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) tahun akademik 2023/2024.

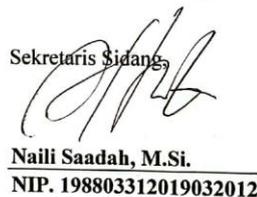
Semarang, 9 Juli 2024

Mengetahui

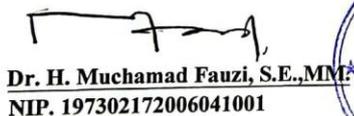
Ketua Sidang


Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Sekretaris Sidang


Naili Saadah, M.Si.
NIP. 198803312019032012

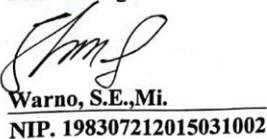
Penguji I


Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., MM.
NIP. 197302172006041001

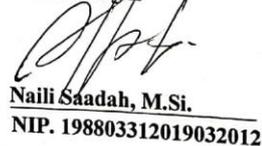
Penguji II


Mardhiyaturrositaningsih, M.E.
NIP. 199303112019032020

Pembimbing I


Warno, S.E., Mi.
NIP. 198307212015031002

Pembimbing II


Naili Saadah, M.Si.
NIP. 198803312019032012



MOTTO

“Jika Jalan Yang Kau Pilih Kau Rasa Cukup Mudah, Mungkin Kau Berada Di Jalan Yang Salah”

“Jika Keajaiban Itu Tidak Berpihak Kepada Kita, Maka Kita Sendiri Yang Akan Membuat Keajaiban Itu”

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti dan terimakasih dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan karya sederhana berupa skripsi ini kepada:

1. Kakak-kakak saya tersayang, Sri Wigiyanti, Lismawati dan Sarwono yang setia mengiringi setiap langkah saya dengan selalu memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat dan doa yang tidak kenal lelah mereka panjatkan untuk saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan memperlancar segala urusan Bapak dan Ibu.
2. Calon istri saya, Reni wahyuningsih yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa kepada saya.
3. Keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam melaksanakan studi.
4. Sahabat-sahabat saya, Wuda Auliya Ikhsan dan Ibnu Aditya Pratama yang turut membantu, menginspirasi, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Falakhuddin

NIM : 1705046083

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran, argument-argumen orang lain terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 14 Juni 2024

Deklarator



Imam Falakhuddin
1705046083

Abstrak

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu penilaian terhadap kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan baik dan sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Variabel independen di penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan. Serta variabel dependen didalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling. Sesuai kriteria yang sudah ditetapkan dalam pengambilan sampel, terdapat 9 perusahaan yang masuk sesuai dengan kriteria. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan cara mengakses situs www.idx.co.id. Serta situs dari masing-masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, menunjukkan hasil positif signifikan dibuktikan dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$, yang artinya perkembangan modal kerja yang cenderung fluktuatif setiap tahunnya. (2) perputaran persediaan (X2) terhadap profitabilitas (Y) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara X2 terhadap Y dibuktikan dengan nilai signifikan $0,063 > 0,05$. (3) Pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap profitabilitas (Y) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara X3 terhadap Y dibuktikan dengan nilai signifikan $0,791 > 0,05$.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas

Abstract

Profitability is the ability of a company to generate profits in a certain period. Profit is usually an assessment of company performance, where if the profit generated is high then the company's performance is good and vice versa. The aim of this research is to determine the effect of working capital turnover, and company size on the profitability of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 20120-2023 period. The independent variables in this research are working capital turnover, inventory turnover, and company size. And the dependent variable in this research is profitability.

The population in this research are all mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used in this research used a purpose sampling technique. According to the criteria that have been determined in sampling, there are 9 companies that fit the criteria. The type of data used is secondary data taken using the documentation method by accessing the site www.idx.co.id. As well as the websites of each company. The analysis technique used is multiple linear regression analysis technique.

The results of the research show that: (1) Working capital turnover on company profitability shows significant positive results as evidenced by a significant value of $0.005 < 0.05$, which means that the development of working capital tends to fluctuate every year. (2) inventory turnover (X2) on profitability (Y) shows that there is no influence between X2 and Y as evidenced by a significant value of $0.063 > 0.05$. (3) The influence of company size (X3) on profitability (Y) shows that there is no influence between X3 and Y as evidenced by a significant value of $0.791 > 0.05$.

Keywords: Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Company Size, Profitability

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pada kesempatan kali ini, perkenankanlah penulis menyatakan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membantu penulis dalam proses penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih khususnya pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Warno, S.E, M.Si., SAS selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, UIN Walisongo Semarang, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Naili Sa’adah, S.E., M.Si, Akt selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang, Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang
6. Seluruh staff administrasi dan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan dan mendoakan dengan tulus dan Ikhlas untuk kesuksesan anaknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Semarang, 14 Juni 2024



Imam Falakhuddin
1705046083

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = 'a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = 'a	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

ا = a

ي = i

و = u

C. Diftong

أى = ay

أو = ay

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau Tasydid ditandai dengan konsonan ganda dan dengan huruf yang diberi tanda Tasydid.

Contohnya : رَبَّنَا : Rabbana

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- misalnya الناس = *an-nnas*. *Al-* ditulis kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan huruf "h".

Contohnya : المدرسة : *al-madrasah*

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
Abstrak	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN LITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Pustaka	13
1. Teori Sinyal (Signaling Theory)	13
2. Laporan Keuangan.....	14
3. Perputaran Modal Kerja.....	15
4. Perputaran Persediaan.....	20
5. Ukuran Perusahaan	23
6. Profitabilitas	24
B. Pengembangan Hipotesis.....	27
1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	27

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	28
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	28
C. Penelitian Terdahulu.....	29
D. Kerangka Penelitian	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sumber Data	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	35
C. Operasional Variabel	36
1. Variabel bebas (Variabel Independen)	36
2. Variabel Terikat.....	38
D. Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Tahun 2020-2023.....	3
Tabel 1.2 ROA Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2020-2023.....	4
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Nama Perusahaan.....	36
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.4 Tabel Scattersplot.....	44
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 4.8 Uji Parsial.....	47
Tabel 4.9 Uji Simultan.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan dari berbagai sektor memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba, menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan kesinambungan operasional perusahaan, sehingga perusahaan akan mampu terus berkembang untuk menghadapi persaingan pada masa mendatang. Semakin berkembangnya dunia usaha semakin tinggi persaingan antar perusahaan, terutama untuk perusahaan sejenis dituntut untuk mempertahankan kelangsungan usaha dengan berbagai cara untuk membuat keputusan-keputusan yang menunjang tercapainya tujuan perusahaan dalam meningkatkan daya saing dimasa yang akan datang¹.

Dalam kompetisi global perusahaan membutuhkan arus kas yang efektif untuk menunjang keberhasilan perusahaan kedepan. Secara umum, perolehan tingkat laba menjadi tolak ukur yang menunjukkan keberhasilan aktivitas perusahaan. Namun, tolak ukur tersebut tidak cukup menjadi acuan akurat yang menunjukkan bahwa perusahaan sudah beroperasi secara efisien dan efektif.

Efektivitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang dapat menghasilkan laba, atau dapat diartikan dengan menghitung profitabilitasnya. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Secara umum masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belum mencerminkan perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Maka dari itu yang harus diperhatikan oleh

¹ Arianti, R.. dan Rusnaeni (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Jurnal Universitas Pamulang, Vol 1 No 2.

perusahaan tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi juga usaha untuk mempertinggi presentase profitabilitasnya.

Laba merupakan salah satu tujuan utama berdirinya badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memnuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan menjaga kesinambungan operasional perusahaan². Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan komponen utama yaitu dana. Dana perusahaan bersumber dari pinjaman maupun dari modal sendiri. Penggunaan masing-masing dana biasanya untuk keperluan investasi yang bersifat jangka panjang seperti untuk membeli tanah, bangunan, dan aktiva tetap lainnya. Dana juga digunakan untuk membiayai kegiatan operasional atau disebut dengan membiayai modal kerja³.

Rasio profitabilitas merupakan rasio perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kegiatan penjualan, penggunaan aset ataupun penggunaan modal. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan ialah *Return On Asset (ROA)*. Dalam pengertiannya ROA adalah rasio untuk menilai persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset. Dengan mengetahui ROA maka dapat diketahui apakah perusahaan telah efisien dalam mengelola asetnya dalam kegiatan operasional yang menghasilkan laba. Semakin besar rasio yang didapatkan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba⁴.

² Alpi, M. Riza dan Gunawan, Ade. 2018. Pengaruh Curretn Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17, No. 2.

³ Putra, Lutfi Jaya. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9, No. 1.

⁴ Lestari, E. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*, Vol. 14, No. 1.

Tinggi rendahnya ROA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perputaran modal kerja, perputaran perusahaan dan ukuran perusahaan. Modal kerja merupakan hak yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus dan laba ditahan. Kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau terhenti sama sekali. Besar kecilnya profitabilitas yang diterima perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya efisiensi modal kerja dari perusahaan⁵.

Return On Asset (ROA) mempengaruhi tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. *Return On Asset* yang tinggi menandakan keuntungan yang meningkat. Dalam artian ROA adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki dan juga mengukur pengembalian atas perusahaan. Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan tahun 2020-2023 mengalami peningkatan, namun ROA nya mengalami penurunan. Begitupun juga sebaliknya, laba mengalami penurunan, sedangkan ROA nya mengalami peningkatan.

Tabel 1.1

Laba bersih Perusahaan Pertambangan Tahun 2020-2023

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba Bersih 2020	Laba Bersih 2021	Laba Bersih 2022	Laba Bersih 2023
1	AKRA	20.479.200	22.931.590	42.524.135	44.734.645
2	ELSA	742.473	645.494	912.333	1.169.702
3	INPS	11.564.603	8.509.207	6.045.426	1.273.662
4	PKPK	17.334.744	3.078.120	6.271.423	1.275.772

⁵ Agusentoso Randhy. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Dan Energi di BEI. Vol 1 No 4.

5	PTBA	4.566.260	13.484.223	17.966.286	9.157.305
6	SMMT	12.804.997	16.216.310	10.492.714	10.162.671
7	SURE	11.574.474	6.324.301	37.413.142	37.413.142
8	TCPI	308.151	322.551	347.373	476.765
9	TEBE	1.979.529	4.480.084	7.817.937	6.832.328

Sumber : Data diolah dari *Annual Report* (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 yang berisikan laba bersih perusahaan masing-perusahaan terjadi kenaikan dan penurunan. Sebagai contoh pada perusahaan Dana Brata Luhur Tbk. (TEBE) yang mengalami kenaikan selama periode 2020-2022 sedangkan pada tahun 2023 perolehan laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Contoh lainnya adalah pada perusahaan AKR Corporindo Tbk. (AKRA) yang konsisten dengan kenaikan laba bersih yang diperoleh.

Tabel 1.2

ROA Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2020-2023

No.	Kode Emiten	ROA 2020 %	ROA 2021 %	ROA 2022 %	ROA 2023 %
1	AKRA	11	10	14	16
2	ELSA	10	9	10	12
3	INPS	3	2	2	0
4	PKPK	2	4	4	2
5	PTBA	26	4	8	1
6	SMMT	1	2	1	1
7	SURE	11	6	38	31
8	TCPI	11	11	12	14

9	TEBE	2	5	6	6
---	------	---	---	---	---

Sumber : Data diolah dari Annual Report (www.idx.co.id)

Berdasarkan table 1.2 yang berisikan ROA dari masing-masing perusahaan pertambangan tahun 2020-2023 juga mengalami hal yang sama dengan perolehan labaa. Pada table 1.2 menunjukkan bahwa persentase ROA dari tahun ke tahun bergerak naik dan turun.

Banyak faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Faktor yang pertama adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja atau working capital turn over adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.⁶ Periode perputaran modal kerja (working capital turnover) dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas, artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode.⁷ Secara teoritis komponen perputaran modal kerja merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menilai operasional perusahaan secara menyeluruh.

Faktor selanjutnya perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran perusahaan dalam siklus produksi normal. Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan persediaan dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaanya, karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan menunjukkan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan sehingga untuk memenuhi volume penjualan

⁶ Santoso, Clairene. E.E. 2013. Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero). Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1581 -1590. ISSN 2303-1174

⁷ Indriyani, Ayu. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Journal of Accounting. Vol 4 No. 4 Hal: 1-11. ISSN: 2502- 7697.

tertentu dalam naiknya perputaran persediaan maka dibutuhkan jumlah modal kerja yang lebih kecil.⁸

Faktor ukuran perusahaan digunakan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan. Jika semakin tinggi total aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki harta yang besar. Perusahaan yang memiliki aset besar akan menggunakan sumber daya dengan semaksimal mungkin agar memberikan dampak yang semakin baik begitu juga sebaliknya apabila total aktiva rendah maka akan memberikan dampak yang buruk bagi profitabilitas perusahaan.

Penelitian kali ini menggunakan objek pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2020-2023. Pemilihan penelitian ini didasari karena terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan objek perusahaan otomotif, perusahaan manufaktur, serta perusahaan industri barang konsumsi. Selain itu penelitian ini juga dilakukan saat konflik antara Rusia dan Ukraina cenderung masih memanas dimana hal itu berdampak pada industri pertambangan dunia, karena Rusia sendiri adalah eksportir sekaligus negara produsen beberapa komoditas penting dalam ekosistem industri global. Rusia memiliki sumber daya yang melimpah pada komoditas pertambangan seperti minyak bumi, nikel, gas alam dan hasil tambang lainnya. Dalam hal ini beberapa ahli berspekulasi apabila ekspor minyak dan hasil tambang Rusia terganggu, akan membuat harga komoditas naik hingga 50%.⁹ Kenaikan ini juga bisa berdampak pada perusahaan yang ada di Indonesia, khususnya pada sektor pertambangan. Seperti yang diketahui Indonesia memiliki SDA yang

⁸ Diana, Putri Ayu & Santoso, Bambang Hadi (2016). "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(3), 1-18.

⁹ CNNIndonesia. (2022). Kekuatan Ekonomi Rusia, Mulai dari Gas Bumi hingga Nikel. *CNN Indonesia*, 1-7. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220301083204-532-765149/kekuatan-ekonomi-rusia-mulai-dari-gas-bumi-hingga-nikel>

melimpah. Salah satunya ialah batu bara, dimana menurut data *BP Statistical Review 2021* menyebutkan Indonesia memiliki 34,87 miliar ton cadangan batu bara. Selain batu bara Indonesia juga memiliki cadangan nikel, tembaga dan gas bumi, hasil tambang tersebut merupakan bahan yang banyak dipergunakan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah mendekati atau berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam menganalisis perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan. Objek penelitian ini tercatat dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan ialah indeks yang mengukur kinerja semua saham yang tercatat dipapan utama dan papan pengembangan Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Auliya Dzakiroh, Seflidiana Roza, dan Esi Sriyanti (2021) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)¹⁰. Hal serupa juga terjadi pada perputaran persediaan dimana menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti tinggi rendahnya perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan dalam memprediksi profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Enny Arita, Nini, Ratnawati Raflis (2023) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas¹¹. Hal ini dikarenakan dengan tingkat perputaran modal kerja tinggi maka tingkat penjualan juga

¹⁰ Dzakiroh, Roza, & Sriyanti. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, Vol.2 No.1 Januari 2023

¹¹ Arita, Nini, Raflis (2023), Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XVII No.01 Januari 2023

akan tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan memberikan keuntungan yang lebih besar juga sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan perusahaan mengalami penurunan penjualan sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga dapat mengurangi laba penjualan. Perputaran kas memiliki t hitung sebesar - 0.553 satuan dengan tingkat signifikan 0,583. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H3 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Aticha Desliana, Adi Irawan (2018) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki nilai sig lebih besar dari 0.05 yaitu 0.881 dan perputaran persediaan memiliki nilai sig lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000, maka dapat disimpulkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas¹². Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan variable tidak terikat yaitu terdiri dari perputaran modal kerja(X1), perputaran persediaan (X2) dan profitabilitas sebagai variable terikat (Y). Namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam variabel tidak terikat dengan adanya variable ketiga yaitu ukuran perusahaan(X3). Selain itu sampel yang digunakan juga berbeda, dimana pada penelitian ini penulis menggunakan sampel perusahaan pertambangan periode 2020-2023. Alasan penulis menggunakan tiga variabel supaya dapat

¹² Desliana, Irawan (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Applied Managerial Accounting*. Vol. 2, No. 1, March 2018

mengetahui apakah berpengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas selain itu untuk memperbarui penelitian sebelumnya. Dari uraian yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, maka penulis ingin merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
4. Apakah perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Adapun tujuan dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari perusahaan ini, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Memberikan sumbangsih pemikiran untuk perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam peningkatan Return On Asset.

2. Sebagai referensi untuk teman-teman peneliti selanjutnya yang mengambil pembahasan mengenai perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

2. Bagi perusahaan pertambangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terutama mengenai perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan.

3. Bagi Stekholder

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan stakeholder untuk menanamkan modalnya di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka dari itu perlu adanya teknik penyusunan yang berupa sistematika penulisan yang terbagi dalam lima Bab. Sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu terbagi menjadi lima bagian yang diantaranya adalah Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan dan Sitematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua terdapat dua sub point pembahasan yang terdiri dari Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini membahas tentang Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode pengumpulan Data, Variabel Penelitian serta Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab Analisis Data dan Pembahasan ini membahas tentang hasil penelitian yang akan diteliti oleh penulis mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan beredasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang bersangkutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Sinyal

Pengertian dari teori sinyal adalah teori yang menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada eksternal dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetris informasi perusahaan dan pihak luar perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mengetahui bagaimana prospek yang akan datang dari pihak luar. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetris adalah dengan memberikan sinyal pada pihak eksternal, salah satunya ialah berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mampu mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan mendatang. Pengertian teori sinyal sendiri adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen mampu memandang prospek perusahaan mendatang, selanjutnya perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara lain seperti menggunakan utang perusahaan¹³.

Perusahaan yang memiliki peluang kurang menguntungkan akan cenderung menjual saham dan yang dimilikinya. Teori sinyal akan menjelaskan mengapa manajer suatu entitas secara sukarela melaporkan informasi kepada

¹³ Chandra, Cindy dan Jonnardi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1276 - 1285

pasar modal walaupun sebelumnya tidak ada ketentuan yang menjelaskan hal tersebut. Teori sinyal juga menjelaskan akan pentingnya informasi yang disajikan oleh perusahaan bagi pelaku investasi. Informasi merupakan komponen penting bagi investor dan pelaku bisnis lainnya. Karena, informasi ialah berisi laporan yang menyajikan keterangan catatan serta gambaran masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Informasi yang disajikan secara lengkap dan akurat sangat diperlukan oleh investor, sebagai alat ukur guna menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan¹⁴. Jika informasi yang disajikan menunjukkan nilai yang positif, maka diharapkan pasar modal memberikan respon yang positif pula. Lalu, apabila para pelaku pasar menerima informasi pada waktu yang bersamaan saat informasi tersebut diterbitkan, maka para pelaku pasar akan lebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal yang baik dan buruk. Apabila pada informasi yang disampaikan sebagai sinyal yang baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan pembukuan yang berisikan data tentang informasi mengenai perkembangan kondisi suatu perusahaan pada setiap periode. Tujuan laporan keuangan yakni sebagai acuan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang akan diambil oleh

¹⁴ Widiastuti, Hamid Bone, dan Yuliansyah. 2020. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." JIAM 4.

manajemen. Dan manfaat laporan keuangan sendiri sebagai acuan manajer perusahaan dalam menilai kondisi perusahaannya apakah dalam keadaan baik atau tidak, sehingga pemegang saham dan investor dapat menentukan pilihan dalam berinvestasi.¹⁵

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan¹⁶. Adapun definisi lainnya, laporan keuangan adalah daftar finansial suatu entitas ekonomi yang disusun secara sistematis oleh akuntan pada akhir periode atau catatan yang memberikan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu¹⁷. Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berisi data keuangan dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak pihak yang memiliki kepentingan dengan data keuangan dan aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan.

3. Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan kelebihan dari aktiva lancar terhadap utang jangka pendek perusahaan)¹⁸. Kelebihan tersebut adalah modal kerja bersih (net

¹⁵ Lestariningsih, Marsudi (2015). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(4), 1-15.

¹⁶ Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

¹⁷ Setyawati, E., & Budiyo, 2018. Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*. 18:1-18.

¹⁸ Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

working capital). Kelebihan tersebut merupakan jumlah dari aktiva lancar yang berasal dari modal sendiri dan utang jangka panjang”. Menurut konsep fungsional, modal kerja merupakan jumlah dana yang digunakan oleh perusahaan selama periode akuntansi yang memiliki maksud agar menghasilkan pendapatan jangka pendek (current income) yang sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

Pada periode waktu perusahaan modal kerja harus selalu berputar untuk dapat mengoperasikan perusahaan selama perusahaan masih dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja (working capital turnover) memiliki tahap periode yakni dimulai saat kas diinvestasikan kedalam komponen modal kerja sampai pada waktunya kas akan kembali lagi menjadi kas. Apabila semakin pendek periode tersebut, maka semakin cepat pula perputaran modal kerjanya. Cepat atau lamanya perputaran modal kerja tergantung pada seberapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen modal kerja tersebut. Agar bisa mengetahui dari keefektifan modal kerja bisa menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja (working capital turnover). Dalam rasio ini menunjukkan adanya hubungan modal kerja dengan penjualan dan akan diketahui seberapa banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah) untuk setiap rupiah modal kerja. Formulasi dari Perputaran Modal Kerja adalah sebagai berikut :¹⁹

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}}$$

¹⁹ Burhan, M. F. S., Ramlawati, R., Chalid, L., Suriyanti, S., & Serang, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Students Journal*, 5(2), 165–172.

Perputaran modal kerja yang tinggi disebabkan oleh rendahnya modal kerja yang ditanam didalam persediaan dan piutang. Atau bisa juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Tidak cukupnya modal kerja mungkin disebabkan adanya utang jangka pendek yang telah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang diubah menjadi kas.²⁰

Terdapat 3 (tiga) konsep modal kerja yang digunakan, yang dikemukakan oleh Kasmir²¹ yaitu :

1. Konsep Kuantitatif : bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. konsep kuantitatif ini mefokuskan pada jumlah kuantum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya yang bersifat rutin. Pada konsep ini juga sering disebut dengan jumlah aktiva lancar (gross working capital).
2. Konsep Kualitatif : konsep yang menekankan pada kualitas modal kerja dimana konsep ini yang didalamnya memiliki pengertian modal kerja yaitu kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Konsep ini juga melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar .Selain itu, hal ini dapat menjamin kelangsungan operasional perusahaan dimasa mendatang dan juga untuk mendapatkan tambahan pinjaman jangka pendek.

²⁰ Fatimah, F., & Sumarni, I. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Japb*, 3(2), 1292–1308.

²¹ Kasmir, (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.250

3. Konsep Fungsional Konsep fungsional : konsep yang menitik beratkan pada fungsi dana yang dimiliki perusahaan agar memperoleh laba dari usaha pokok perusahaan. Artinya sejumlah dana yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyaknya dana yang digunakan untuk modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Dan berlaku untuk sebaliknya jika dana yang digunakan sedikit maka laba akan menurun. Akan tetapi, tidak semua dana dapat digunakan untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir²², arti penting modal kerja bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan di dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Investasi dalam modal kerja perusahaan sering kali mengalami perubahan bahkan cenderung labil. artinya perubahan tersebut dapat berpengaruh terhadap modal kerja. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang sungguh-sungguh dari manajer keuangan.
3. Bagi perusahaan yang kecil, fungsi modal kerja sangat penting karena Perusahaan kecil, relative terbatas dalam memasuki pasar modal besar dan jangka panjang.

²² Kasmir, (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.252

Tujuan modal kerja bagi perusahaan yang dikemukakan oleh Kasmir²³ :

1. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Guna memenuhi penggunaan aset lancar tertinggi maka harus meningkatkan penjualan dan keuntungan.
4. Guna memenuhi perlindungan diri jika suatu saatakan terjadinya krisis terhadap modal kerja yang diakibatkan turunnya nilai aset lancar.

Menurut Munawir²⁴, modal kerja dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu:

1. Perusahaan dapat terlindungi dari krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.
2. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat membayar sewa dan kewajiban tepat waktunya.
3. Dapat menghadapi bahaya-bahaya dalam mengatasi kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
4. Perusahaan akan memiliki persediaan yang cukup agar dapat melayani para konsumennya.
5. Memungkinkan perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara efisien karena tidak adanya kesulitan untuk mendapatkan barang atau pun jasa yang dibutuhkan.

²³ Kasmir, (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.253

²⁴ Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty. 116

Dalam Islam modal termasuk dalam pengertian harta (amwal) yaitu sesuatu yang dimanfaatkan untuk kepentingan menurut syariah. Pandangan ekonomi Islam, modal merupakan harta yang berharga/bernilai menurut pandangan syariah yang dalam pengelolaannya terdapat peran serta manusia dengan tujuan pengembangan usaha. Kepemilikan harta bagi manusia sifatnya tidak mutlak, namun semua yang ada di alam semesta adalah absolut milik Allah SWT dan memiliki hak penuh dalam mengatur kehidupan sesuai kehendak-Nya. Sehingga manusia hanya diberi amanah oleh Allah untuk mengelola dan memanfaatkan harta yang dimiliki sesuai dengan petunjuk dan prinsip ajaran Allah SWT. Sesuai dengan yang dijelaskan dalam AlQuran surat AnNisa ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ فِيهَا أَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta [mereka yang ada dalam kekuasaanmu] yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian [dari hasil harta itu] dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (An-Nisa: 5)

4. Perputaran Persediaan

Menurut Deni persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut²⁵. Dari pengertian persediaan tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan digunakan untuk mengidentifikasi barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan atau bahan yang dapat digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa yang disimpan dan dijual untuk tujuan perusahaan.

²⁵ Darmawan, Deni. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Persediaan merupakan salah satu unsur yang penting dalam perusahaan karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran produksi serta efektivitas dan efisiensi perusahaan. Persediaan barang yang terdapat didalam perusahaan dapat dibedakan menurut jenis dan posisi barang tersebut dalam urutan pengerjaan produk.

Menurut Handoko²⁶ persediaan dibagi menjadi tiga jenis antara lain :

1. Bahan Baku

Barang persediaan milik perusahaan yang akan diolah lagi melalui proses produksi, sehingga akan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sesuai dengan kegiatan perusahaan. Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan produksi, sifat musiman produksi, dapat diandalkannya pihak pemasok serta tingkat efisiensi pendulaan dan kegiatan produksi.

2. Barang dalam Proses Barang

Barang dalam proses adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk menjadi barang jadi, sehingga persediaan barang dalam proses sangat dipengaruhi oleh lamanya produksi, yaitu waktu yang dibutuhkan sejak saat bahan baku masuk ke proses produksi sampai dengan saat penyelesaian barang jadi. Perputaran persediaan bisa ditingkatkan dengan jalan memperpendek waktu produksi salah satu cara adalah dengan menyempurnakan teknik-teknik rekayasa, sehingga dengan demikian proses pengelolaan bisa dipercepat. Cara lain adalah dengan membeli bahan-bahan dan bukan membuatnya sendiri.

²⁶ Handoko, T.Hani. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi. Edisi Pertama. BPFYogyakarta

3. Barang Jadi

Barang jadi adalah barang hasil proses produksi dalam bentuk final sehingga dapat segera dijual, pada persediaan ini besar kecilnya persediaan barang jadi sebenarnya merupakan masalah koordinasi produksi dan penjualan. Manajemen keuangan dapat merangsang peningkatan penjualan dengan cara mengubah persyaratan kredit atau dengan memberikan kredit untuk resiko yang kecil (marginal risk).

Persediaan merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan besar investasi atau modal sebagai penentunya. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang tertanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula halnya, jika perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien dan tidak produktif dan banyak persediaan barang yang menumpuk. Menurut Munawir²⁷ Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan (investori turnover) yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki.

Rasio Perputaran persediaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

²⁷ Munawir,S.2012.Analisis Informasi Keuangan,Liberty ,Yogyakarta

Rata-rata Persediaan dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin besar pula perusahaan memperoleh keuntungan dan menghasilkan laba sebab persediaan yang terjual secara tunai maupun kredit, nantinya akan menambah kas masuk perusahaan sehingga kas yang masuk dapat digunakan untuk membeli persediaan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan

lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Dimana semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan²⁸.

6. Profitabilitas

a) Pengertian Profitabilitas

Dalam pengambilan keputusan, seorang manajer harus bisa menguasai dahulu kondisi keuangan perusahaannya. Kondisi keuangan perusahaan yang ditampilkan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan tersebut. Dalam perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, harus memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi bisa untuk membuka cabang perusahaan yang baru serta bisa memperluas usaha dengan cara membuka investasi baru yang masih berkaitan dengan perusahaan induknya. Tingkat profitabilitas

²⁸ Ramadan, Zeyad S. 2012. Does Leverage Always Mean Risk? Evidence from ASE. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4, No. 12, pp. 150-158

yang tinggi disuatu perusahaan maka menandakan adanya pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang.²⁹

Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena kelangsungan hidup perusahaan haruslah selalu dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan yang didapat perusahaan maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk bisa terus menarik modal dari luar perusahaan.

Dibawah ini merupakan beberapa pengertian dari profitabilitas yaitu :

Menurut Sartono³⁰ “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memiliki hubungan dengan penjualan total aktiva ataupun modal sendiri”. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal atau aktiva yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Kasmir³¹ “rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan ukuran tingkat keefektifan manajemen perusahaan, hal ini bisa ditunjukan dari keuntungan yang didapatkan dan pendapatan investasi”. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai macam keputusan dan kebijakan yang dilakukan manajemen. Jika perusahaan

²⁹ Handayani, S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Analisis Manajemen*, 2(1), 1-11.

³⁰ Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

³¹ Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 114

dalam kondisi yang tidak menguntungkan akan sulit mengalami penarikan dari luar.

b) Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan dan manfaat menggunakan rasio profitabilitas bagi pihak internal ataupun eksternal perusahaan menurut Kasmir³² yaitu:

- a. Digunakan untuk mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Digunakan untuk membandingkan nilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
- c. Digunakan untuk mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- d. Digunakan untuk mengetahui tingkat besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Digunakan untuk mengukur tingkat produktifitas semua dana perusahaan yang sudah digunakan, baik itu modal pinjaman maupun modal pinjaman maupun modal sendiri.

Return On Asset (ROA) memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang dipergunakan. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang paling penting diantara semua rasio profitabilitas yang ada. ROA dapat dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Formulasi dari *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut :

³² Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.197

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal Kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya. Perputaran modal kerja (working capital turn over) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid dan Youlandari 2018)³³, dan penelitian dari (Rahmidea Sandra Dewi 2020)³⁴ menyatakan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, hal ini mengindikasikan bahwa perputaran modal kerja yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

H1 = Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

³³ Rasyid, R., Rahmiati, R., & Youlandari, T. P. 2018. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 3(2).

³⁴ Rahmidea, S.D. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.09 No. 12

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan bisa mempengaruhi profitabilitas, yaitu semakin besar turnover yang didapat, semakin ekonomis perusahaan dalam melangsungkan kinerjanya.³⁵ Jika persediaan yang diwajibkan ada terlalu banyak, akan mengalami berbagai resiko, seperti tingginya beban bunga yang wajib dipertanggungkan, memperbanyak kerugian akibat kerusakan dan turunnya kualitas bahan, hingga ini akan menurunkan pendapatan atau laba yang akan didapat perusahaan. Penelitian dari (Inastia dan Whadana 2018)³⁶ ,(Awaliyah dan Wahyuni 2021)³⁷ menyatakan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin besar perputaran persediaan, semakin besar pula anggaran yang dapat disesuaikan kebutuhannya, sehingga semakin besar aktiva yang diperoleh perusahaan.

H2 = Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan yang baik sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mia Natalia Nainggolan,

³⁵ Syamsuddin. 2013. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

³⁶ Inastia, N. & Whadana, A. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. X (Periode 2016-2017). e-Proceeding of Management, Vol. 5(1), Hal. 1138–1144.

³⁷ Awaliyah, J. & Wahyuni, S. 2021. “Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”. *Journal Borneo Student Research*. Vol 2, No 3,

Andre Sirait , Okky Nawa Nasution , Fuji Astuty 2022)³⁸ dan (Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti, Nyoman Triaryati 2019)³⁹ menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H3 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sumber yang pernah ada dari hasil penelitian yang kemudian akan digunakan penulis sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dilangsungkan. Berbagai sumber referensi yang berupa karya ilmiah yang digunakan penulis sebagai acuan dalam memudahkan penelitian. Adapun acuan tersebut adalah sebagai berikut:

NO	Nama Peneliti/tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Auliya Dzakiroh, Seflidiana Roza, dan Esi Sriyanti/2021	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastk Dan Kemasan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive	Hasil uji menunjukkan bahwa perputaran modal kerja(X1) dan perputaran persediaan (X2) secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan dalam

³⁸ Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N. ., & Astuty, F. . (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Rasio Roa Pada Sektor Food & Beverage Dalam BEI Periode 2015-2019". *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, Vol 6 No 1*

³⁹ Pradnyanita Sukmayanti, Ni Wayan, and Nyoman Triaryati. (2019). "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol 8, No 1*

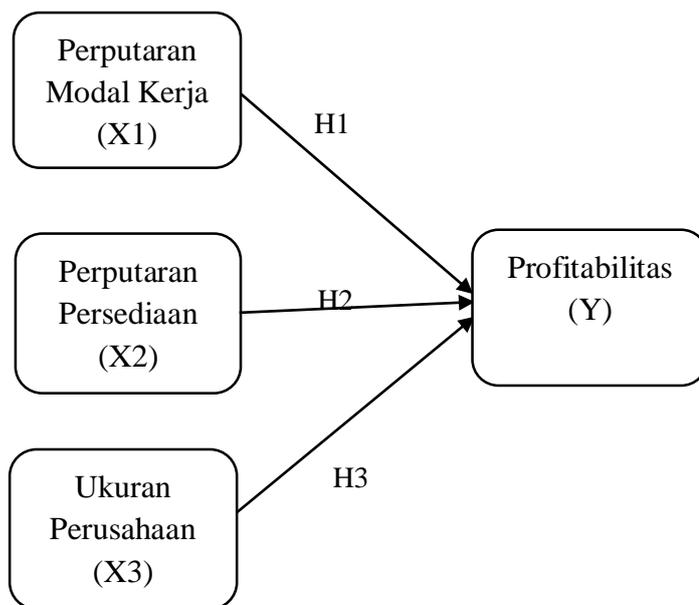
		Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	sampling analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	memprediksi Profitabilitas (Y)
2	Enny Arita, Nini, Ratnawati Rafliis (2023)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.	Metode kuantitatif dengan metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian t menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan dan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3	Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N./2019.	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate	Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan metode analisis data teknik analisis linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran

				perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4	Suraya, A., & Ratnasari, L./2019	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Tahun 2010- 2016	Metode penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif serta analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian asumsi klasik	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh sebesar 42% terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan 58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
5	Rahmidea Dewi Sandra Farida Idayati/2021	Pengaruh Leverage , Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusaha	Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions)	Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan: (1) Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, (2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (3) Perputaran modal kerja

				berpengaruh positif terhadap profitabilitas, , (4) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas,
--	--	--	--	---

D. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep untuk mengungkapkan hubungan keterkaitan antar variable yang akan diteliti berdasarkan batasan dan rumus masalah. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah diuraikan, terdapat tiga variable independen dan satu dependen. Paradigm ganda dengan tiga variable independen X1,X2 dan X3 dan satu variable dependen Y. Untuk mencari hubungan X1 dengan Y, X2 dengan Y, X3 dengan Y menggunakan regresi linier.



Keterangan:



= Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang dirumuskan.

1. H1 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
2. H2 : Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
3. H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam pengertiannya data kuantitatif adalah jenis data yang diukur dengan penjelasan berupa bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah data perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari melalui perantara pihak kedua atau dokumen-dokumen yang telah ada. Data tersebut bisa didapatkan melalui penelusuran literature atau data dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang digunakan pada penelitian kali ini berupa laporan keuangan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2020-2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya terdapat dua populasi dalam penelitian yaitu populasi umum adalah seluruh objek penelitian.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 sebanyak 83 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode purposive sampling, yaitu dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sampel Penelitian
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2020-2023	83
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut selama periode penelitian 2020-2023	34
3.	Perusahaan pertambangan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya	40
4.	Jumlah data sampel penelitian	9

Berdasarkan kriteria diatas jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 yang telah ditentukan maka diperoleh

sebanyak 9 perusahaan yang digunakan pada penelitian, sehingga diperoleh jumlah observasi selama 4 tahun yaitu sebesar 36.

Tabel 3.2

Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	Akr Corporindo Tbk.
2	ELSA	Elnusa Tbk.
3	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
4	PTBA	Bukit Asam Tbk.
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
6	SMMT	Golden Eagle Energi Tbk.
7	SURE	Super Energi Tbk.
8	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
9	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.

C. Operasional Variabel

Variabel pada penelitian mencakup tiga variable independen (X) yang terdiri dari Perputaran Modal Kerja, Perputaran Perzsediaan, dan ukuran Perusahaan, sedangkan Profitabilitas sebagai variable dependen (Y).

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen.⁴¹

⁴¹ “Sugiono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D-Penelusuran Google.”

Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:

a. Perputaran Modal Kerja

Menurut Hery⁴² menjelaskan bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara penjualan dengan rata-rata aset lancar.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}}$$

b. Perputaran Persediaan

Menurut Siregar⁴³ menjelaskan bahwa perputaran persediaan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan investasi atau modal sebagai penentunya.

Rumus Perputaran Persediaan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran aktiva yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya sebuah

⁴² Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo

⁴³ Siregar, J.S. 2016. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 5(1): 49-76.

perusahaan dengan cara melihat total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lainya. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Rasio profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset yang tersedia bagi perusahaan. Rasio Profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

D. Teknik Analisi Data

Ststistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan untuk kurun waktu

⁴⁴ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

tertentu (2020-2023). Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

a). Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang normal. Beberapa metode uji normalitas melibatkan penyebaran data pada sumbu diagonal, pada grafik normal Probability Plot of Regression Standardized Residual atau Skewness & Kurtosis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan garis diagonalnya.⁴⁵

b). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi yang signifikan antara variabel bebas. Apabila ada korelasi yang cukup tinggi atau signifikan berarti terdapat masalah multikolinieritas. Uji dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)

⁴⁵ Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.

pada model regresi. Untuk pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas ialah sebagai berikut:⁴⁶

- a. Jika nilai Tolerance variable lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai Tolerance variable lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan standardized residual (SPRESID) di mana sumbu Y adalah Y yang dioreksi dan sumbu X adalah nilai residual atau Y prediksi dikurangi Y sesungguhnya. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: ⁴⁷

- a. Apabila titik-titik tidak menyebar atau menyempit atau masih membentuk pola maka ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titik menyebar atau melebar ke atas angka 0 dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode Scatterplot dan Glejser. Dimana kriterianya apabila koefisien (Sig) hubungan

⁴⁶ Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁴⁷ Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Cv. Andi Offset

antara variable bebas dan residual absolut (ABRESID) lebih besar dari α yang dipilih (0,05) maka dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut.

d). Uji Autokorelasi

Suatu model regresi dapat dikatakan baik ketika terbebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lainnya.⁴⁸ Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang.⁴⁹ Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin Watson Test* dengan menentukan nilai *durbin watson* (DW). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia di mana periodenya lebih dari satu tahun

⁴⁸ Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁴⁹ Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.

biasanya memerlukan uji autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi bisa menggunakan Uji Durbin – Watson.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Mencari nilai d_l dan d_u dari t-tabel berdasarkan jumlah sampel penelitian.
2. Membuat grafik untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki masalah autokorelasi.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

Beberapa cara untuk menanggulangi masalah autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Mengubah model regresi ke dalam bentuk persamaan beda umum (generalized difference equation).
2. Memasukkan variabel lag dari variabel terikat menjadi salah satu variabel bebas, sehingga data observasi menjadi berkurang 1.
3. Mengeluarkan satu variabel atau lebih variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi sederhana relatif tinggi (misalnya $> 0,8$).
4. Transformasi variabel. Menganalisis ulang model regresi yang sama, tetapi dengan nilai variabel-variabel yang telah ditransformasikan.
5. Penambahan data baru. Semakin sedikit sampel yang diambil dalam penelitian akan cenderung meningkatkan adanya gangguan.

2. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan variable bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh pada variable tak terikat. Jadi koefisien yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- ◆ Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- ◆ Jika nilai $R^2 = 1$ diartikan dengan kecocokan sempurna dari variable independen terhadap dependen
- ◆ Jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variable independen dengan variable dependen. Karena itu dalam regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variable independen, dengan nilai yang akan diambil adalah nilai R-Square.

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable bebas dalam menerangkan variable terikat. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Bila nilai profitabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.
2. Jika nilai signifikansi profitabilitas lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan dilakukan dengan menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- b. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika $P\text{-value} > 0,05$ = menerima H_0 dan menolak H_a

Jika $P\text{-value} < 0,05$ = menolak H_0 dan Menerima H_a

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Bursa efek Indonesia adalah tempat yang mengelola transaksi jual beli modal di Indonesia. Pasar modal yang diselenggarakan BEI meliputi transaksi saham dan transaksi surat hutang (obligasi swasta dan obligasi pemerintah). BEI memiliki sebelas jenis indeks sektoral. Indeks sektoral terbagi menjadi tiga, yaitu sector utama (industri penghasil barang baku), sector kedua (industri manufaktur), dan sector ketiga (industri jasa). Perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan *gopublic* yang wajib menyampaikan Laporan keuangan tahunannya kepada bursa paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir, dan bursa wajib mempublikasikan Laporan keuangan tersebut dalam situs resmi BEI. Industri pertambangan termasuk kedalam sektor industri barang manufaktur yang terdaftar pada BEI. Hal tersebut bisa dilihat melalui kumpulan data pada website resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan. Adapun daftar perusahaan pertambangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Akr Corporindo Tbk. (AKRA)
2. PT. Elnusa Tbk. (ELSA)
3. PT. Indah Perkasa Sentosa Tbk. (INPS)
4. PT. Bukit Asam Tbk. (PTBA)
5. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk. (PKPK)
6. PT. Golden Eagle Energi Tbk. (SMMT)
7. PT. Super Energi Tbk. (SURE)

8. PT. Transcoal Pacific Tbk. (TCPI)
9. PT. Dana Brata Luhur Tbk. (TEBE)

2. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimuat untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam konsep penelitian. Statistik deksriptif menyajikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel dependen yaitu Profitabilitas dan variabel independent yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	9.19	6.489	36
Perputaran Modal Kerja	13.03	9.720	36
Perputaran Persediaan	7.14	3.226	36
Ukuran Perusahaan	.83	.447	36

Tabel diatas menyajikan ringkasan uji statistik deskriptif untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlahh sampe (N) sebanyak 36.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabbel perputaran modal kerja memiliki nilai rata-rata (*mean*) 13,03 dan standar deviasi 9,720. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabbel perputaran persediaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) 7,14 dan standar deviasi 3,226. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-

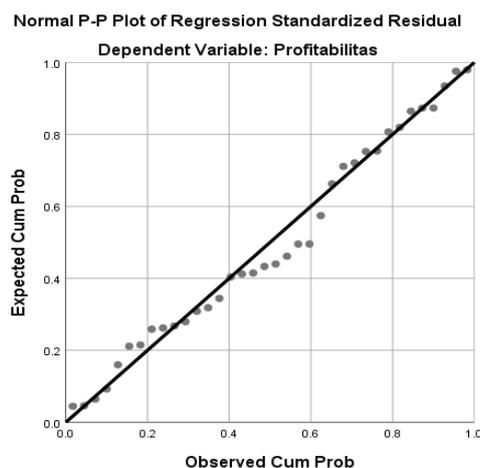
rata (*mean*) 0,83 dan standar deviasi 0,447. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) 9,19 dan standar deviasi 6,489.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melibatkan penyebaran data sumber diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual* atau *skewness & kurtosis*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual*. Diistribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya.

Gambar 4.2



Berdasarkan gambar 4.2 hasil output dari pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa dengan grafik normal p-plot, data menyebar disekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga asumsi normalitas dengan grafik distribusi terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan cara menggunakan uji Variance Inflation Faktor (VIF). Uji dilakukan melalui bantuan SPSS 25, maka tidak adanya multikolinieritas dapat diketahui apabila $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,1$.

Tabel 4.3
Uji Mulikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.648	3.018		5.848	.000		
	Perputaran Modal Kerja	-.299	.100	-.448	-2.989	.005	.943	1.060
	Perputaran Persediaan	-.571	.296	-.284	-1.927	.063	.980	1.020
	Ukuran Perusahaan	-.577	2.162	-.040	-.267	.791	.956	1.046

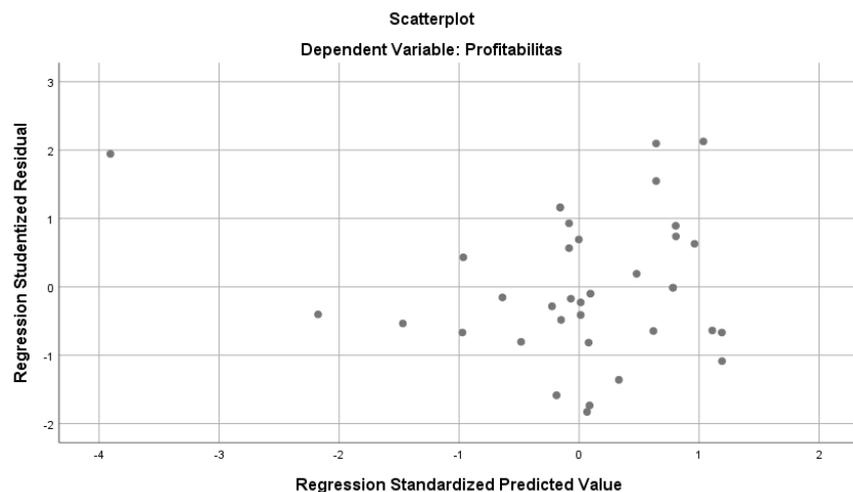
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel independent lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel independent yaitu kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot pada model tersebut. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.4
Tabel Scatterplot



Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heterosdasititas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan dibawah.

Tabel 4.5
Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.648	3.018		5.848	.000		
	Perputaran Modal Kerja	-.299	.100	-.448	-2.989	.005	.943	1.060
	Perputaran Persediaan	-.571	.296	-.284	-1.927	.063	.980	1.020
	Ukuran Perusahaan	-.577	2.162	-.040	-.267	.791	.956	1.046
a. Dependent Variable: Profitabilitas								

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel independent menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai Sig yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.320	.257	5.594	1.153
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					
Autokorelasi positif	Ragu-ragu	Tidak ada autokorelasi	Ragu-ragu	Autokorelasi negatif	
0	dL	dU	4-dU	4-dL	



1,2953 1,6539 2,3461 2,7047

Nilai d:1,888

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji autokolerasi diketahui untuk nilai Durbin Watson sebesar 1,888 dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel (N) sebanyak 36 dan variabel independenya sebanyak 3 (K=3). Maka berdasarkan nilai tabel 4.5 Durbin Watson akan didapat untuk nilai batas bawah (dL) sebesar 1,2953 sedangkan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6539. Berdasarkan hasil sesuai perhitungan rumus, diperoleh nilai Durbin Watson $dU < d < 4-dU$ ($1,6539 < 1,888 < 2,3461$) nilai 1,888 terletak diantara nilai batas atas (dU) 1,6539 dan $4-dU$ ($4 - 1,6539 = 2,3461$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.320	.257	5.594	1.153
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Berdasarkan gambar 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,257 atau 25,7% artinya Profitabilitas (Return On Asset) dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran

perusahaan sebesar 25,7% sedangkan sisanya 75,3% dapat dijelaskan oleh factor-faktor lain seperti penjualan operasional, investasi jangka Panjang dan lain-lain.

b. Uji Parsial

Hasil uji parsial disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.648	3.018		5.848	.000
	Perputaran Modal Kerja	-.299	.100	-.448	-2.989	.005
	Perputaran Persediaan	-.571	.296	-.284	-1.927	.063
	Ukuran Perusahaan	-.577	2.162	-.040	-.267	.791

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai constanta sebesar 17.648 artinya bahwa nilai profitabilitas akan sebesar 17.648% dengan asumsi variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan.
2. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2.989 < 1.688$ dan nilai signifikai yang dihasilkan $0,005 < 0,05$. Maka hal ini mengartikan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap

profitabilitas. Setiap peningkatan 1 kali perputaran modal akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,299%

3. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1.927 < 1.688$ atau nilai signifikansi $0,63 > 0,05$. maka dengan demikian variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Berdasarkan tabel 4.8 ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,267 < 1.688$ dan nilai signifikansi $0,791 > 0,05$. Maka dengan demikian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

c. Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Variabel bebas secara statistic dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika angka profitabilitas signifikansi $< 0,05$. Hasil uji F disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9
Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472.260	3	157.420	5.031	.006 ^b
	Residual	1001.379	32	31.293		
	Total	1473.639	35			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja						

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh

terhadap profitabilitas karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0,006 lebih kecil dari *level of signifikan* 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji t parsial untuk variabel perputaran modal kerja (x1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian Hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima, dibuktikan dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,005 < 0,05$. ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti, N. W. P., dan Triaryati, N tahun 2019 serta Suraya, A., dan Ratnasari, L tahun 2019 kemudian oleh Rahmidea Dewi Sandra Farida Idayati tahun 2021 yang menunjukkan hasil penelitian variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perkembangan modal kerja yang cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Selain itu, hal ini bisa disebabkan karena adanya piutang tak tertagih yang mana membuat perusahaan harus menanggung kerugian atas piutang yang tak tertagih. Karena bertambahnya biaya pokok penjualan, pembayaran beban usaha, dan pajak meningkat sehingga membuat modal kerja perusahaan digunakan untuk menutupi biaya-biaya tersebut dan perusahaan juga menggunakan kasnya untuk pembelian aset tetap dan penambahan investasi lainnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Auliya Dakiroh, Seflidiana Roa, dan Esi Sriyanti tahun 2021 yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap

profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI dan penelitian yang dilakukan oleh Eticha Desliana, Adi Irawan tahun 2018 dengan judul pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2009-2013 hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji t untuk variabel perputaran persediaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_2 pada penelitian kali ini ditolak. Dibuktikan Nilai signifikan yang dihasilkan dari uji t adalah $0,63 > 0,05$ yang artinya perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliya Dakiroh, Seflidiana Roa, dan Esi Sriyanti tahun 2021 yang membuktikan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tidak mampu memperkirakan jumlah persediaan dengan baik, serta perusahaan tidak mampu memanfaatkan persediaan yang ada maka dapat menyebabkan perputaran persediaan terganggu dan perusahaan tidak dapat memperoleh profit. Apabila perputaran persediaan dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam memperoleh profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran persediaan maka akan semakin baik dampaknya bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan naik turunnya perputaran persediaan dari tahun ketahun antar perusahaan merupakan refleksi atas kebijakan yang diberikan serta tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dengan efektif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eticha Desliana, Adi Irawan tahun 2018 dengan judul

pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2009-2013 serta Surya, A., dan Ratnasari dengan judul pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Pt. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2016 yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji parsial untuk variable ukuran perusahaan menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa H3 ditolak Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan $0,791 > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti, N. W. P., dan Triaryati, N. tahun 2019 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Hal ini dikarenakan persediaan rendah dan Sebagian besar transaksi yang dilakukan didominasi dengan transaksi kredit sehingga hal ini berkaitan dengan waktu pembayaran piutang. Jika piutang tidak dilunasi tepat pada waktunya akan mengakibatkan lamanya piutang tersebut berubah menjadi kas sedangkan barang yang dijual sudah sampai ketangan konsumen sehingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah.

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,006 < 0,05$. Artinya semakin

baik perputaran modal kerja, persediaan dan ukuran perusahaan akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariani 2019 dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan Ukuran perusahaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di bursa efek Syariah tahun 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan mempunyai pengaruh signifikansi terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh perputaran modal kerja (X1) terhadap Profitabiliitas (Y) menunjukkan hasil positif signifikan dibuktikan dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$, yang artinya perkembangan modal kerja yang cenderung mengalami naik dan turun setiap tahunnya. Selain itu, hal ini bisa disebabkan karena adanya piutang tak tertagih yang mana membuat perusahaan harus menanggung kerugian atas piutang yang tak tertagih. Karena bertambahnya biaya pokok penjualan, pembayaran beban usaha, dan pajak meningkat sehingga membuat modal kerja perusahaan digunakan untuk menutupi biaya-biaya tersebut dan perusahaan juga menggunakan kasnya untuk pembelian aset tetap dan penambahan investasi lainnya.
2. Pengaruh perputaran persediaan (X2) terhadap profitabilitas (Y) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara X2 terhadap Y dibuktikan dengan nilai signifikan $0,063 > 0,05$, yang artinya perusahaan tidak mampu memperkirakan jumlah persediaan dengan baik, serta perusahaan tidak mampu memanfaatkan persediaan yang ada maka dapat menyebabkan perputaran persediaan terganggu dan perusahaan tidak dapat memperoleh profit. Apabila perputaran persediaan dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam

memperoleh profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran persediaan maka akan semakin baik dampaknya bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan naik turunnya perputaran persediaan dari tahun ketahun antar perusahaan merupakan refleksi atas kebijakan yang diberikan serta tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dengan efektif.

3. Pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap profitabilits (Y) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara X3 terhadap Y dibuktikan dengan nilai signifikan $0,791 > 0,05$, yang artinya persediaan rendah dan sebagian besar transaksi yang dilakukan didominasi dengan transaksi kredit sehingga hal ini berkaitan dengan waktu pembayaran piutang. Jika piutang tidak dilunasi tepat pada waktunya akan mengakibatkan lamanya piutang tersebut berubah menjadi kas sedangkan barang yang dijual sudah sampai ketangan konsumen sehingga mengakibatkan profitabilias perusahaan menjadi rendah.

B. Saran

Sejalan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan, Adapun saran-saran yang penulis berikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan tetap memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan agar selalu dapat mempertahankan bahkan menaikkan profit atau laba. Untuk memenuhi hal tersebut, maka perlu diperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputarain total aktiva. Dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa perputaran

modal kerja berpengaruh signifikan sehingga perusahaan harus lebih optimal dalam mengelolanya yang dimiliki. Karena modal kerja adalah komponen penting dalam mendapatkan profit atau keuntungan.

2. Bagi investor sangat diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berkembang. Investor akan menilai perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya. Kondisi perusahaan yang baik, dalam laporan keuangan bisa memberikan analisis bagaimana perusahaan akan mengembangkan dan investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan objek penelitian tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja, tetapi perlu dilakukan pada perusahaan-perusahaan subsektor lainnya, serta jangka waktu penelitian yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan adanya variabel independen dan dependen lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sehingga hasil dari penelitian akan semakin meluas dan semakin baik dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso Randhy. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Dan Energi di BEI. Vol 1 no 4.(2017)
- Alpi, M. Riza dan Gunawan, Ade. Pengaruh Curretn Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 17, No. 2. Desember. (2018)
- Arianti, R.. dan Rusnaeni. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Jurnal Universitas Pamulang, pp. 1–21.(2018)
- Arita, Nini, Rafli, Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufacture Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Menara Ilmu, Vol. XVII No.01 Januari 2023*
- Awaliyah, J. & Wahyuni, S. 2021. “Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”. *Journal Borneo Student Research. Vol 2, No 3,*
- Burhan, M. F. S., Ramlawati, R., Chalid, L., Suriyanti, S., & Serang, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Students Journal, 5(2), 165–172.*
- Chandra,Cendy dan Jonnardi. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, danPerputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1276 – 1285
- Darmawan, Deni. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016
- Desliana, Irawan. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Applied Managerial Accounting. Vol. 2, No. 1, March 2018*
- Diana, Putri Ayu & Santoso, Bambang Hadi (2016). “Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5(3), 1-18.
- Dzakiroh, Roza, & Sriyanti. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastk Dan Kemasan Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis, Vol.2 No.1 Januari 2023*
- Fatimah, F., & Sumarni, I. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Japb, 3(2), 1292–1308.*
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Jurnal Analisis Manajemen, 2(1), 1-11.

- Handoko, T.Hani. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF
- Indriyani, Ayu. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal of Accounting*. Vol 4 No. 4 Hal: 1-11.ISSN: 2502- 7697. (2018)
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. (2017)
- Kasmir, (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.250
- Kasmir, (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.252
- Lestariningsih, Marsudi (2015). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(4), 1-15.
- Lestari, E. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*, Vol. 14, No. 1.
- Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty. 116
- Nurafika, Rika Ayu. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4(1):98–101. (2018)
- Nuriyani, Nuriyani, and Rachma Zannati. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2(3):425–32.(2017)
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9, No. 1.
- Rahmidea, S.D. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.09 No. 12.
- Ramadan, Zeyad S. 2012. Does Leverage Always Mean Risk? Evidance from ASE. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4, No. 12, pp. 150-158
- Rasyid, R., Rahmiati, R., & Youlandari, T. P. 2018. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 3(2).
- Sartono, Agus. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF.
- Santoso, Clairene. E.E. Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1581 -1590. ISSN 2303-1174. (2013)

- Setyawati, E., & Budiyanto. Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*. 18:1-18. (2018)
- Surya, Sarjito, Ruly Ruliana, and Dedi Rossidi Soetama. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 10(2):313–32. (2017)
- Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Widiastuti, Hamid Bone, dan Yuliansyah. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JIAM* 4. (2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1

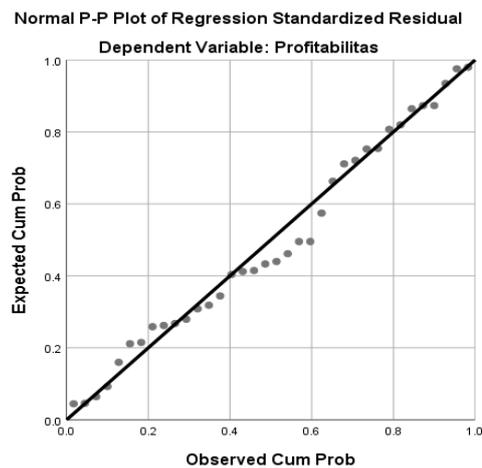
No	KODE	Tahun	Perputaran Modal Kerja (X1)	Perputaran Persediaan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Profitabilitas (Y)
			(%)	(%)	(%)	(%)
1	AKRA	2020	1	17	21	11
		2021	1	13	22	10
		2022	1	17	22	14
		2023	1	15	23	16
2	ELSA	2020	0	28	16	10
		2021	0	24	16	9
		2022	1	27	16	10
		2023	1	28	16	12
3	INPS	2020	0	4	20	3
		2021	0	5	20	2
		2022	0	7	20	2
		2023	0	10	20	0
4	PTBA	2020	1	28	17	2
		2021	1	18	17	4
		2022	1	10	18	4
		2023	2	7	18	2
5	PKPK	2020	3	37	18	26
		2021	1	10	18	4
		2022	0	0	18	8
		2023	0	0	19	1
6	SMNT	2020	0	2	21	1
		2021	1	5	21	2
		2022	8	3	21	1
		2023	8	3	21	1
7	SURE	2020	0	9	21	11
		2021	0	6	21	6
		2022	1	7	21	38
		2023	2	7	21	31
8	TCPI	2020	0	1	15	11
		2021	0	0	15	11
		2022	0	0	15	12
		2023	0	0	15	14
9	TEBE	2020	4	4	21	2
		2021	3	5	21	5
		2022	4	5	21	6
		2023	2	4	21	6

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	9.19	6.489	36
Perputaran Modal Kerja	13.03	9.720	36
Perputaran Persediaan	7.14	3.226	36
Ukuran Perusahaan	.83	.447	36

Hasil Uji Normalitas

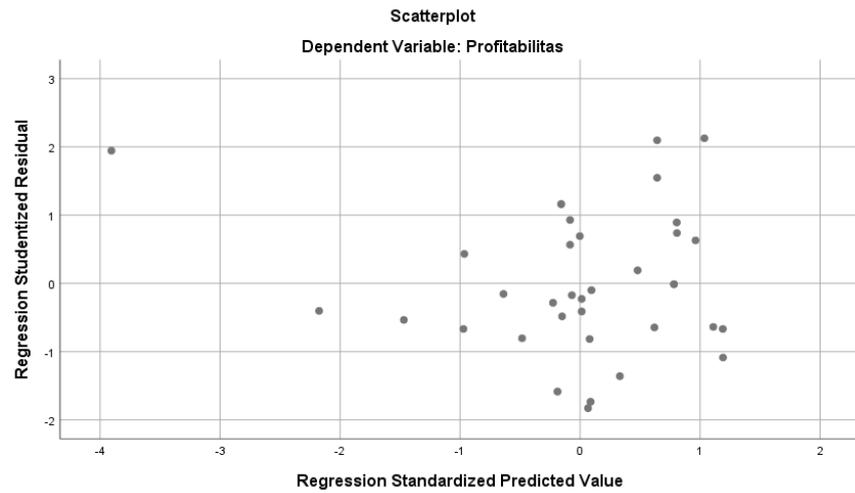


Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.648	3.018		5.848	.000		
	Perputaran Modal Kerja	-.299	.100	-.448	-2.989	.005	.943	1.060
	Perputaran Persediaan	-.571	.296	-.284	-1.927	.063	.980	1.020
	Ukuran Perusahaan	-.577	2.162	-.040	-.267	.791	.956	1.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel Scatterplot



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)	17.648	3.018		5.848	.000		
	Perputaran Modal Kerja	-.299	.100	-.448	-2.989	.005	.943	1.060
	Perputaran Persediaan	-.571	.296	-.284	-1.927	.063	.980	1.020
	Ukuran Perusahaan	-.577	2.162	-.040	-.267	.791	.956	1.046

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.320	.257	5.594	1.153
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					
Autokorelasi positif		Ragu-ragu	Tidak ada autokorelasi	Ragu-ragu	Autokorelasi negatif
0	dL	dU		4-dU	4-dL
	1,2953	1,6539		2,3461	2,7047
↓ Nilai d:1,888					

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.320	.257	5.594	1.153
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.648	3.018		5.848	.000
	Perputaran Modal Kerja	-.299	.100	-.448	-2.989	.005
	Perputaran Persediaan	-.571	.296	-.284	-1.927	.063
	Ukuran Perusahaan	-.577	2.162	-.040	-.267	.791
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472.260	3	157.420	5.031	.006 ^b
	Residual	1001.379	32	31.293		
	Total	1473.639	35			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja						

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Falakhuddin
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 11 April 1998
NIM : 1705046083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Mojo, Kec. Rigninarum, Kab. Kendal
No. HP : 08976347537
Email : Falakh1104@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK MIFTAHUL ULUM
2. SD N 1 MOJO
3. MTS NU 08 GEMUH
4. SMA N 1 PEGANDON

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 juni 2024



Imam Falakhuddin